

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Di era persaingan yang semakin ketat serta kondisi ekonomi yang serba tidak menentu, suatu perusahaan dihadapkan pada kondisi yang mendorong mereka untuk lebih transparan dalam mengungkapkan informasi tentang perusahaannya, terlebih bagi perusahaan yang melakukan penawaran umum kepada publik atau go public. Salah satu sarana bagi perusahaan untuk memperoleh modal demi kelangsungan usahanya adalah melalui pasar modal.

Dalam melakukan aktivitas di pasar modal para pelaku pasar mendasarkan keputusannya pada informasi yang diterimanya. Oleh karena itu, setiap perusahaan yang terdaftar di pasar modal diwajibkan untuk menyampaikan laporan perusahaannya kepada Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam). Laporan tersebut dapat berupa laporan keuangan (*financial statement*) maupun laporan tahunan (*annual report*). Laporan keuangan terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas, dan catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan. Sedangkan laporan tahunan merupakan laporan yang diterbitkan sekali setahun, yang berisi data keuangan (laporan keuangan) dan informasi non keuangan. Laporan tahunan merupakan media bagi manajemen perusahaan untuk memberikan informasi kepada pihak-pihak yang berkepentingan terhadap laporan tahunan perusahaan antara lain investor, kreditur, pemerintah dan masyarakat.

Pengungkapan laporan keuangan (*disclosure of financial statement*) merupakan sumber informasi untuk pengambilan keputusan investasi. Bagi para investor, informasi yang disampaikan oleh manajemen perusahaan dijadikan sebagai alat analisis dan pengawasan

terhadap kinerja manajemen perusahaan. Sementara bagi manajemen, keterbukaan informasi dimaksudkan untuk menunjukkan keseriusan dalam menjalankan atau mengelola perusahaan secara profesional, sehingga dapat mempengaruhi investor dalam mengambil keputusan investasi. Keputusan investasi tergantung pada mutu dan luas pengungkapan (*disclosure*) yang disajikan dalam laporan keuangan. Praktek pengungkapan laporan keuangan didasarkan pada teori agensi (*agency theory*). Teori agensi(*agency theory*) menyangkut hubungan kontraktual diantara dua pihak yaitu principal dan agent. Principal menyediakan fasilitas dan dana untuk menjalankan perusahaan, di lain pihak manajemen sebagai agent mempunyai kewajiban untuk mengelola apa yang diamanahkan investor kepadanya.

Pengungkapan laporan keuangan dapat dilakukan dalam bentuk penjelasan mengenai kebijakan akuntansi yang ditempuh, kontijensi, metode persediaan, jumlah saham beredar, dan ukuran alternatif. Pengungkapan bukan hanya memberikan penjelasan atas laporan yang disajikan akan tetapi juga menyajikan informasi yang bermanfaat dalam mempelajari usaha suatu perusahaan secara menyeluruh.

Ada dua jenis pengungkapan (*disclosure*) yang dimuat dalam laporan keuangan dalam hubungannya dengan persyaratan yang ditetapkan oleh standar. Yang pertama adalah pengungkapan wajib (*mandatory*), yaitu pengungkapan minimum yang disyaratkan oleh standar akuntansi yang berlaku.

Kedua adalah pengungkapan sukarela (*voluntary*), yaitu pengungkapan yang dilakukan secara sukarela oleh perusahaan tanpa diwajibkan oleh peraturan yang berlaku (Na'im dan Rakhman, 2010:72-73). Semakin berkembangnya pasar modal di Indonesia menjadikan perusahaan tergerak untuk menyajikan pengungkapan, terutama yang wajib dan sukarela. Hal ini dimungkinkan dengan harapan informasi yang disajikan dapat memberi gambaran

kebijakan dan prospek perusahaan untuk menarik para investor. Pengungkapan laporan keuangan yang memadai bisa ditempuh melalui penerapan regulasi informasi yang baik. Untuk menyelenggarakan regulasi informasi yang baik, terutama bagi para pelaku pasar modal, pemerintah telah menunjuk Bapepam dan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).

Bapepam melalui Surat Edaran Ketua BAPEPAM mengeluarkan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan No. SE-02/PM/2002 Tanggal 27 Desember 2002 yang berisi tentang elemen-elemen yang seharusnya diungkap dalam laporan keuangan. Laporan keuangan (*financial statement*) yang sering disajikan meliputi neraca, laporan rugi/laba, laporan arus kas, dan laporan ekuitas pemilik dengan pemegang saham (Sugiri dkk, 2007:3).

Tanggung jawab utama dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan ini berada di tangan manajemen. Manajemen juga memiliki kemampuan dan wewenang untuk menentukan bentuk dan isi laporan tambahan untuk memenuhi kebutuhannya sendiri. Ukuran perusahaan adalah besarnya assets yang dimiliki perusahaan (Saidi, 2007:50).

Secara umum perusahaan besar akan mengungkapkan informasi lebih banyak daripada perusahaan kecil (Jensen dan Meckling, 1976; Singhvi dan Desai (1971) serta Buzby (1975) dalam Marwata, 2001:160).

Pendapat serupa dikemukakan Cooke (1989) dan Meek (1995) dalam Suripto (1999:6). Penelitian mengenai pengaruh ukuran perusahaan terhadap kelengkapan pengungkapan laporan keuangan yang dilakukan oleh Subiyantoro (2007) mengenai hubungan antara kelengkapan pengungkapan laporan keuangan dengan karakteristik perusahaan publik di Indonesia, membuktikan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kelengkapan pengungkapan laporan keuangan.

Rasio leverage mengukur seberapa jauh perusahaan menggunakan hutang. Beberapa analisis menggunakan istilah rasio solvabilitas yang berarti mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban keuangannya (Husnan, 2008:560). Perusahaan dengan leverage yang tinggi menanggung biaya pengawasan (*monitoring cost*) yang tinggi. Jika menyediakan informasi secara lebih komprehensif akan membutuhkan biaya lebih tinggi, maka perusahaan dengan leverage yang tinggi akan menyediakan informasi secara lebih komprehensif.

Pernyataan serupa juga dikemukakan oleh Na'im dan Rakhman (2010:75) bahwa perusahaan dengan rasio hutang atas modal tinggi akan mengungkapkan lebih banyak informasi dalam laporan keuangan untuk memenuhi debitur jangka panjang dibandingkan perusahaan dengan rasio rendah. Sedangkan menurut Meek dkk (1995) dalam Nugraheni dkk (2007:78) menyatakan semakin tinggi tingkat leverage perusahaan, maka akan semakin besar pula *agency cost* atau dengan kata lain, untuk memenuhi kebutuhan kreditur jangka panjang perusahaan dituntut untuk melakukan pengungkapan yang lebih luas (Simanjuntak dan Widiastuti, 2009:354).

Ukuran perusahaan menunjukkan aktiva perusahaan yang dimiliki perusahaan. Semakin besar ukuran perusahaan berarti semakin besar aktiva yang bisa dijadikan jaminan untuk memperoleh hutang sehingga hutang akan meningkat (Wijaya, et.al, 2013). Ukuran perusahaan dinilai dari total aset yang dimiliki perusahaan untuk kegiatan operasinya. Semakin besar perusahaan maka semakin besar pula dana yang dibutuhkan untuk kegiatan operasional perusahaan. Salah satu sumber dana perusahaan yaitu berasal dari pihak eksternal atau utang, hal ini akan mempengaruhi kewajiban perusahaan yang akan ditanggung semakin besar pula. Aset yang dijadikan jaminan untuk memperoleh hutang lebih besar nilainya daripada pengembalian aset

yang diterima perusahaan. Sehingga hal tersebut menunjukkan kurang solvabilitasnya antara aset dan hutang pada perusahaan.

Insolvable pada perusahaan menimbulkan kekhawatiran bagi para investor. Hal tersebut disebabkan oleh tingginya risiko dalam perusahaan sehingga memperbesar potensi terjadinya kebangkrutan (Sulasmiyati, et.al, 2015). Hal tersebut didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sulasmiyati, et.al, 2015). tentang “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Struktur Modal, dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Properti, Real Estate, dan Building Construction yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2010-2013).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan dengan arah hubungan positif terhadap nilai perusahaan. Ukuran perusahaan yang tidak berpengaruh signifikan memiliki makna bahwa ukuran perusahaan bukan merupakan pertimbangan bagi investor dalam berinvestasi. Kondisi perekonomian Indonesia yang selalu mengalami perkembangan baik dari segi kenaikan jumlah penduduk, inflasi, dan perkembangan teknologi yang semakin canggih, hal ini mendorong peningkatan upaya perusahaan dalam meningkatkan kinerja perusahaan. Selain itu juga untuk meraih dana untuk ekspansi bisnis agar investor mendapat keuntungan yang lebih tinggi dari investasi saham di perusahaan tersebut. Ketika investor berinvestasi ada beberapa hal informasi yang menjadi pertimbangan untuk para investor salah satunya yaitu informasi yang dapat dilihat dari laporan keuangan perusahaan tersebut. Dengan menganalisis dan membaca laporan keuangan, maka informasi yang didapat digunakan untuk melihat kondisi dan kinerja perusahaan untuk suatu periode tertentu dan berguna untuk memperkirakan perkembangan perusahaan baik dari segi keuangan, sumber dayanya dan lain-lain di masa mendatang. Apabila terjadi perubahan-perubahan dalam laporan keuangan, hal ini dapat

berdampak positif bagi investor dengan naiknya harga saham atau berdampak negatif dengan turunnya harga saham.

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang mana dapat meningkatkan nilai perusahaan karena nilai hutang yang sedikit namun nilai likuiditas yang tinggi juga menunjukkan banyak dana perusahaan yang menganggur yang pada akhirnya mengurangi kemampuan laba perusahaan. Likuiditas merupakan ukuran kinerja perusahaan dalam kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan yang segera harus dilunasi yaitu kewajiban keuangan yang jatuh temponya sampai dengan 1 tahun (Sitanggang, 2012). Semakin tinggi tingkat likuiditas perusahaan maka semakin baik posisi perusahaan di mata kreditur karena perusahaan dianggap dapat membayar kewajibannya kepada kreditur pada tepat waktu, tetapi hal ini mengakibatkan dana atau keuangan yang menganggur sehingga tidak memaksimalkan pinjaman dana yang diperoleh untuk meningkatkan keuntungan dari sebelumnya.

Perusahaan yang mampu memenuhi kewajiban finansialnya secara tepat waktu berarti perusahaan dalam keadaan likuid dan perusahaan tersebut punya alat pembayaran ataupun aktiva yang lebih besar dari hutang lancarnya. Jadi, dengan melihat likuiditas suatu perusahaan pihak kreditur juga dapat menilai baik buruknya perusahaan tersebut.

Menurut Kasmir dalam Rahmawati (2013) rasio likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kumpulan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Artinya perusahaan mampu membayar utang ketika ditagih atau utang yang sudah jatuh tempo. Jika perusahaan tidak mampu atau mengalami keterlambatan dalam membayar utang, hal ini akan mengakibatkan nilai perusahaan di mata investor, dan peminjam modal kurang baik sehingga mereka akan mempertimbangkan atau ragu-ragu dalam investasi dan meminjamkan modalnya kembali.

Salah satu rasio yang sering digunakan dalam menghitung tingkat likuiditas yaitu rasio lancar (current ratio). Rasio lancar mengukur kemampuan perusahaan memenuhi utang jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancarnya dan rasio ini digunakan untuk mengetahui kesanggupan memenuhi kewajiban jangka pendek karena rasio ini menunjukkan seberapa jauh tuntutan dari kreditur jangka pendek dipenuhi oleh aktiva yang diperkirakan akan menjadi uang tunai dalam periode yang sama dengan jatuh tempo utang.

Kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya atau membayarkan dividen kepada para pemegang saham tepat pada waktunya. Pembayaran dividen yang tepat pada waktunya diperlukan ketersediaan dana dalam hal ini adalah kas yang dimiliki oleh perusahaan (Jantana, 2012). Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Indra Jantana tentang “Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Barang Konsumsi Sub-Sektor Rokok di BEI Tahun 2007-2011” menunjukkan bahwa likuiditas (CR) secara positif berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa nilai perusahaan dipengaruhi antara lain oleh tingkat likuiditas (CR). Arah positif disini diartikan bahwa semakin tinggi likuiditas (CR) suatu perusahaan maka semakin tinggi pula nilai perusahaan.

Profitabilitas menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan perusahaan, sehingga mempengaruhi luas pengungkapan. Penelitian-penelitian terdahulu, antara lain Singhvi dan Desai (1971, dalam Nur Rahmawati, dkk, 2007) telah mengidentifikasi profit margin dan earning return sebagai variabel yang berhubungan secara positif dalam variasi yang ditentukan dalam luas pengungkapan perusahaan.

Dalam Nur Rahmawati (2007), alasan Singhvi dan Desai untuk menguji kedua variabel tersebut adalah earning yang lebih tinggi memotivasi manajemen untuk menyajikan informasi

yang lebih banyak. Hal ini dikarenakan manajer merasa bahwa pengungkapan yang lebih luas memberikan keyakinan kepada investor tentang profitabilitas sehingga akan meningkatkan kompensasi untuk manajemen. Profitabilitas pada penelitian ini dihitung dengan menggunakan operating return on asset dengan cara membagi laba usaha dengan jumlah aktiva.

Berdasarkan uraian diatas mengenai ukuran perusahaan, Likuiditas dan profitabilitas maka penulis melakukan penelitian tentang **“Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Kelengkapan Pengungkapan Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Properti dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020”**.

1.2.Rumusan Masalah

1. Apakah Ukuran perusahaan berpengaruh Positif terhadap kelengkapan pengungkapan laporan keuangan ?
2. Apakah Likuiditas berpengaruh positif terhadap kelengkapan pengungkapan laporan keuangan ?
3. Apakah Profitabilitas berpengaruh positif terhadap kelengkapan pengungkapan laporan keuangan ?
4. Apakah Ukuran perusahaan, Likuiditas dan profitabilitas secara simultan berpengaruh terhadap kelengkapan pengungkapan laporan keuangan?

1.3.Batasan Masalah

1. Periode penelitian ini adalah periode 2016-2020.
2. Bahwa yang mempengaruhi kelengkapan pengungkapan laporan keuangan itu banyak tetapi karena keterbatasan tenaga dan biaya peneliti hanya mengambil 3 independen dalam penelitian ini yakni ukuran perusahaan, likuiditas dan profitabilitas. Sedangkan variable dependen dalam penelitian ini adalah kelengkapan pengungkapan laporan keuangan.
3. Penelitian ini dilakukan pada 10 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
4. Penelitian ini dilakukan Pada Tanggal 10 Mei s/d 15 Juli Tahun 2021.

1.4.Tujuan Penelitian

1. Untuk menguji pengaruh positif ukuran perusahaan terhadap kelengkapan pengungkapan laporan keuangan
2. Untuk menguji pengaruh positif Likuiditas terhadap kelengkapan pengungkapan laporan keuangan
3. Untuk menguji pengaruh positif Profitabilitas terhadap kelengkapan pengungkapan laporan keuangan
4. Untuk menguji dan membuktikan apakah ukuran perusahaan, likuiditas dan profitabilitas secara simultan berpengaruh terhadap kelengkapan pengungkapan laporan keuangan?

1.5.Manfaat Penelitian

- a. Bagi investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sumber informasi tentang tingkat struktur modal, likuiditas dan ukuran perusahaan, sehingga dapat menjadi pertimbangan investor dalam pengambilan keputusan investasi di perusahaan.

b. Bagi perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh manajemen perusahaan sebagai suatu bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan untuk meningkatkan nilai perusahaan.

c. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mendukung penelitian selanjutnya dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan rasio keuangan dan hasil penelitian ini dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan penulis dalam melakukan penelitian ini khususnya dalam bidang ekonomi pada kegiatan investasi serta untuk mengetahui seberapa besar pengaruh struktur modal, likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

1.6.Sistematika Penulisan

Untuk memahami lebih jelas laporan ini, maka materi-materi yang tertera pada laporan skripsi ini dikelompokkan menjadi beberapa sub Bab dengan sistematika penulisan penyampaian sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang, perumusan masalah tujuan dan manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN TEORI

Bab ini berisikan teori yang berupa pengertian dan definisi yang diambil dari kutipan buku yang berkaitan dengan penyusunan laporan skripsi serta beberapa literature review yang berhubungan dengan penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini merupakan penjelasan mengenai sistematika yang harus diikuti dalam pelaksanaan penelitian dalam rangka mencari jawaban yang valid. yang dibahas dalam Bab ini ialah, jenis penelitian, populasi dan sampel penelitian, profit perusahaan, data penelitian, definisi dan pengukuran variabel penelitian rancangan analisis data.

BAB IV DATA DAN ANALISIS DATA

Pada bagian ini berisi penjelasan mengenai data induk penelitian yang diperoleh, deskripsi data dan hasil analisis datanya serta pembahasan lengkapnya.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Pada Bab ini berisi dua sub yaitu simpulan dan saran. Simpulan merupakan uraian secara ringkas dan jelas seperti yang diuraikan dan Bab pembahasan hasil. Simpulan juga dapat ditarik sebagai jawaban dari permasalahan yang diangkat dalam skripsi, sedangkan saran penelitian bisa menguraikan saran-saran ataupun rekomendasi penelitian, keterbatasan peneliti, serta saran bagi peneliti selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrizal, F. (2018). Pengaruh Pajak Tangguhan, Perencanaan Pajak, Dan Leverage Terhadap kelengkapan pengungkapan laporan keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016). *Fjom Veb Faculty Of Economic And Bussines Riau University, Pekanbaru, Indonesia*, 1(1), 1–15.
- Agustina Santoso. (2016). Pengaruh Konvergensi Ifrs, Struktur Kepemilikan Saham, Tata Kelola Perusahaan, Dan likuiditas Terhadap kelengkapan pengungkapan laporan keuangan. *Universitas Katolik Soegijapranata*, Xiv(28), 280–298.
- Aljana, B. T., & Agus Purwanto. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Kepemilikan Dan likuiditas Terhadap kelengkapan pengungkapan laporan keuangan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015). *Diponegoro Journal Of Accounting Volume*, 6(3), 1–10.
- Amah, N. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap kelengkapan pengungkapan laporan keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Property Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Universitas PGRI Madiun*, 5(1), 854–881. <https://doi.org/10.24964/ja.v5i2.272>
- Amalia, Belinda Y., & Mohamad Didik. (2017). Pengaruh Konsentrasi Kepemilikan, Kepemilikan Institusional, Proporsi Dewan Komisaris Independen, Dan Frekuensi Rapat Komite Audit Terhadap Praktik kelengkapan pengungkapan laporan keuangan. *Diponegoro Journal Of Accounting, Universitas Diponegoro*, 6(3), 1–14.
- Amelia, W., & Hernawati, E. (2016). Pengaruh Komisaris Independen, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap kelengkapan pengungkapan laporan keuangan. *Upn Veteran Jakarta*, 10(1), 62–77.
- Annisa, A. A., & Dody Hapsoro. (2017). Pengaruh Kualitas Audit, Leverage, Dan Growth Terhadap Praktik kelengkapan pengungkapan laporan keuangan. *Jurnal Akuntansi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta*, 5(2), 99–110. <https://doi.org/10.24964/ja.v5i2.272>
- Arifin, L., & Stie, N. D. (2016). Pengaruh Firm Size , Corporate Governance , Dan Karakteristik Perusahaan Terhadap kelengkapan pengungkapan laporan keuangan. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi Stie Trisakti*. Retrieved From <http://www.tsm.ac.id/jba>. 18(1), 84–93
- Faranita, W. A., & Darsono. (2017). Pengaruh Struktur Kepemilikan Dan Likuiditas Terhadap kelengkapan pengungkapan laporan keuangan. *Diponegoro Journal Of Accounting*, Retrieved From <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>. 6(3), 1–12.

- Fauziyah, N. (2017). Pengaruh Good Corporate Governance Dan Leverage Aktivitas Riil Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2012. *Jurnal Profita Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta*, 2, 1–14.
- Fitriany, L., Nasir, A., & Ilham, E. (2016). Pengaruh Aset Pajak Tangguhan, Beban Pajak Tangguhan Dan Perencanaan Pajak Terhadap kelengkapan pengungkapan laporan keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2011-2013). *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau*, 3(1), 1150–1163.
- Lestari, D. Savitri A., Kurnia, I., & Yuniati, Y. (2018). Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Ukuran Perusahaan Terhadap kelengkapan pengungkapan laporan keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017). *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Muhammadiyah Bandung, Indonesia*, 2(3), 129–150.
- Lufita, N., & Elly Suryani². (2018). Pengaruh Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap kelengkapan pengungkapan laporan keuangan (Studi Pada Perusahaan Sektor Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2014 – 2016). *Jurnal Akuntansi Indonesia Universitas Telkom*, 5(1), 692–698. <https://doi.org/10.30659/Jai.2.1.65-71>
- Mangkusuryo, Y., & Jati, A. W. (2017). Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance Terhadap kelengkapan pengungkapan laporan keuangan. *Prodi Akuntansi Feb Universitas Muhammadiyah Malang*, 7(2), 1067–1080. <https://doi.org/10.22219/irak.v7i2.20>
- Mariana, A., Susilawati, R., & Purwanto, N. (2016). Pengaruh Good Corporate Governance, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap kelengkapan pengungkapan laporan keuangan Perbankan Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi Unikama*, 4(1–17).
- Muda, I., Maulana, W., Siregar, H. S., & Indra, N. (2018). The analysis of effects of good corporate governance on earnings management in Indonesia with panel data approach. *Iranian Economic Review*, 22(2), 599–625. <https://doi.org/10.22059/ier.2018.66169>
- Nasution, A. Z. P., Nazar, M. R., & Aminah, W. (2018). Pengaruh Leverage , Likuiditas, Dan profitabilitas Terhadap kelengkapan pengungkapan laporan keuangan (Studi Kasus Pada Perusahaan Yang Termasuk Dalam Indeks Lq45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2016) The Influence Of Leverage , Audit Quality ,. *Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Telkom*, 5(3), 3455–3462.
- Novianti, R., & Santosa, S. (2018). Keterkaitan Dewan Komisaris Independen, Arus Kas Bebas, Kepemilikan Institusional, Komite Audit Independen Pada kelengkapan pengungkapan laporan keuangan (Pendekatan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Pada Tahun 2011-2015). *Journal Of Accounting Universitas Buddhi Dharma Indonesia Banten*, 16(3), 1–10. Retrieved From <https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/ds>

- Nurzam, A. I. S., Gustri, I. C., & Wulanputih, T. (2017). Pengaruh Penerapan Mekanisme Corporate Governance Terhadap kelengkapan pengungkapan laporan keuangan Riil. *Universitas Jember, 1*(1), 78–86.
- Prcilia, S., & Susanto, L. (2017). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Komisaris Independen, Dan Ukuran Dewan Profitabilitas Terhadap kelengkapan pengungkapan laporan keuangan Serta Implikasinya Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 201. *Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara, Xxii*(02), 267–283.
- Priharta, A., Rahayu, D. P., & Sutrisno, B. (2018). Pengaruh Cgpi, Kualitas Audit, Ukuran Perusahaan, Dan Lverage Terhadap kelengkapan pengungkapan laporan keuangan. *Universitas Muhammadiyah Jakarta, 4*(4), 277–289.
- Renny Khairini. (2018). Pengaruh Asimetri Informasi, Perencanaan Pajak, Kompensasi Manajemen, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap kelengkapan pengungkapan laporan keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016) Oleh. *Faculty Of Economics And Business, Universitas Riau, Pekanbaru, Indonesia, 1*(1), 1–15.
- Santana¹, D. K. W., & Wirakusuma, M. G. (2016). Pengaruh Perencanaan Pajak, Kepemilikan Manajerial Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Praktek kelengkapan pengungkapan laporan keuangan a. *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali, Indonesia, 14*(3), 129–150. <https://doi.org/10.31955/Mea.Vol2.Iss3.Pp84-108>.
- Salau, O., & Che, A. (2015). *The Effect of 2011 Revised Code of Corporate Governance on Pricing Behaviour of Nigerian Auditors. 10*(4), 45–65.
- Sayyar, H., Basiruddin, R., Rasid, S. Z. A., & Elhabib, M. A. (2015). The Impact of Audit Quality on Firm Performance: Evidence from Malaysia. *Journal of Advanced Review on Scientific Research. Internastional Business School, Universiti Teknologi Malaysia Kuala Lumpur, 10*(1), 2289–7887.
- Setyawan, B., & Harnovinsah. (2016). Pengaruh Beban Pajak Tangguhan, Profitabilitas, Dan Perencanaan Pajak Terhadap kelengkapan pengungkapan laporan keuangan. *Universitas Mercu Buana, 3*(1), 15–40.
- Sopian, D. (2015). Analisis likuiditas Terhadap kelengkapan pengungkapan laporan keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia). *Sains Manajemen & Akuntansi, Vii*(1), 101–118.
- Suaidah, Y. M., & Langgeng Prayitno Utomo. (2018). Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance Terhadap kelengkapan pengungkapan laporan keuangan. *Jurnal Reviu Akuntansi Dan Keuangan, 20*(2), 1067. <https://doi.org/10.22219/Jrak.V7i2.20>.

- Taco, C., & Ilat, V. (2016). Pengaruh Earning Power, Komisaris Independen, Dewan Direksi, Komite Audit Dan Ukuran Perusahaan Terhadap kelengkapan pengungkapan laporan keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Emba: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi Universitas Sam Ratulangi Manado*, 4(4), 873–884.
- Trisnawati, R., Sasongko, N., & Puspitasari, N. (2016). Praktik kelengkapan pengungkapan laporan keuangan Riil Pada Indeks Jii Dan Lq45. *Universty Research Colloquium 2016*, 71–85.
- Turnip, A. C., Pratomo, D., & Yudowati, S. P. (2016). Pengaruh Likuiditas Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap The Effect Of Audit Quality And Managerial Ownership On Earnings Management. *E-Proceeding Of Management*, 3(3), 3176–3182.
- Widiatmoko, J., & Mayangsari, I. (2016). The Impact of Deferred Tax Assets, Discretionary Accrual, Leverage, Company Size and Oearnings Management Practices. *Jurnal Dinamika Manajemen Universitas Semarang Indoesia*, 7(1), 22–31.
<https://doi.org/10.15294/jdm.v7i1.5750>
- Yunila, F., & Aryati, T. (2018). Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Pajak Tangguhan Terhadap kelengkapan pengungkapan laporan keuangan Dengan Likuiditas Sebagai Variabel Moderasi. *Seminar Nasional Cendekiawan, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Trisakti*, (1981), 1021–1027.
- Ramadhan, R., & Binawati, E. (2020). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pelayanan Fiskus, dan Sanksi Administrasi Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor Menggunakan Metode Mix Method (Pada Kantor Pelayanan Pajak Kendaraan Bermotor Samsat Kota Yogyakarta). *Kajian Ekonomi Dan Bisnis*, 15(1).
- Putri, T. W. W., & Susliyanti, E. D. (2019). Analisis Pengelolaan Keuangan Desa Dengan Pendekatan Value For Money (Studi Pada Laporan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) Desa Jambidan Tahun Anggaran 2014–2016). *Kajian Ekonomi dan Bisnis*, 14(1).
- Susliyanti, E. D. (2017). Transparansi Dan Akuntabilitas Alokasi Dana Desa. *Wahana*, 20(1), 13-23.
- Binawati, E., & Susliyanti, E. D. (2020). Pengaruh Kualitas Teknologi Informasi Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Yang Dimoderasi Dengan Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah (Sap) Berbasis Akrual Dan Sistem Akuntansi Keuangan Pemerintah. *Jurnal Optimal*, 17(2), 20-37.

Sari, D. L., & Susliyanti, E. D. (2020). Pengaruh Karakteristik Tujuan Anggaran Terhadap Kinerja Aparat Pemerintah Daerah Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Bantul. *Akmenika: Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 17(1).

Murdo, I. T., & Affan, J. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap Perekonomian Indonesia Dari Sisi Pendapatan Nasional Pendekatan Pengeluaran. *Kajian Ekonomi dan Bisnis*, 15(2).

Murdo, I. T., & Affan, J. (2020). DAMPAK COVID-19 TERHADAP PEREKONOMIAN INDONESIA DARI SISI NERACA PEMBAYARAN. *Jurnal Optimal*, 17(2), 38-60.

Vemberi, Y., Fitriastuti, L. I., Affan, J., & Herawan, T. (2022). Covid-19 Impact on Tourism and Hospitality: A Review of the Evidences. *Quality-Access to Success*, 23(190).

Fitriastuti, L. I., Sujoko, S., Herawan, T., & Vemberi, Y. (2020). A Conceptual Framework on the Effect of Knowledge Management System Usage, Organizational Learning on Innovation and Organizational Performance. *Quality-Access to Success*, 21(176).